

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul yang terletak di Jalan Geblagan No. 3A Gatak, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Alasan kami memilih tempat tersebut adalah karena antara SD Muhammadiyah Tamantiro dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah terjalin kerjasama sebelumnya sehingga memudahkan kami dalam mengajukan ijin penelitian.

2. Karakteristik Responden

Responden yang kami pakai berasal dari siswa-siswi kelas 4A dan 4B di SD Muhammadiyah Tamantirto. Jumlah siswa-siswi yang dipakai pada masing-masing kelas genap 23 orang. Namun pada pelaksanaannya pada masing-masing kelas terhadap 3 subyek kriteria *drop out* sehingga masing-masing kelas menjadi genap 20 orang. Kelas 4A berperan sebagai kelompok intervensi yang diberikan Permainan Mono-Aksi sedangkan Kelas 4B berperan sebagai kelompok kontrol yang tidak diberi intervensi. Pada kelompok intervensi, dari 20 orang dibagi lagi menjadi 4 kelompok masing-masing 5 orang dalam proses Permainan Mono-Aksi.

3. Skor Interaksi Sosial Subyek

Berdasarkan hasil *pre-test dan post-test* pada responden di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul dengan memakai “Kuesioner

Teman Sebaya” karya Rachmawati (2016) didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Nama Eksperimen	Pre Test	Post Test	Selisih	Nama Kontrol	Pre Test	Post Test	Selisih
1	Aiman Sinatrio Ardian	50	50	0	Anggita Widi Astuti	63	65	2
2	Akhdan Abi Nitiputra	69	65	-4	Aprillia Nuryasari	57	54	-3
3	Andhika Adwa Musthofa	60	62	2	Devika Khairunnisa	61	60	-1
4	Areta Salfa Azahra	66	64	-2	Fahriansyah Bagus Gusti Nur F	64	0	-64
5	Arsyadtama Mirza Pangestu	60	0	-60	Fiorenza Gilda Irawan	65	67	2
6	Bintang Selvia Ramadhany	64	65	1	Ghifari Fahrul Wildan	44	45	1
7	Farhan Firdaus	52	45	-7	Ilyas Dzaki Imaddudin	63	58	-5
8	Hafidz Ahmad Adha	54	61	7	Lulu Ivana Ganes Anandyta	65	57	-8
9	Haifa Salsabila Z	59	60	1	Maheswari	55	61	6
10	Icha Faradea	64	64	0	Marcelino Ivander Kisnaputra	50	51	1
11	Kaindra Kevin Parisya	69	0	-69	Mohammad Rizki Febriansah	59	66	7
12	Kania Alma Nafiani	69	69	0	Muhammad Hanif Rizqullah	70	73	3
13	Kayla Salma Naefa	58	58	0	Muhammad Rafi Ar Rahman	66	71	5
14	Khansa Nadifa Kirani	56	62	6	Mutiara Utami Nugroho	63	69	6
15	Kiranawuri Annisa Wibowo	56	61	5	Nathania Dhiya Ulhaq	55	62	7
16	Muhammad Wildan Wardhana	65	63	-2	Orlin Khayrani Wicaksono	68	62	-6
17	Narraya Aryasatya	63	68	5	Raden Rama	0	70	70
18	Rayya Raditya Susanto	55	69	14	Rizqia Budi Utami	58	70	12
19	Senopati Firjatullah Barani Yusup	68	59	-9	Saifur Rahman Kunto W	50	51	1
20	Syifa Rizki Azizah	62	66	4	Sayidina Aqilah Barani Yusup	49	62	13
21	Syifania Zahra Velayati Malawat	55	68	13	Sinathriya Dhias Almessi	63	65	2
22	Titania Dwi Nuraini	57	60	3	Zahra Fadhila Itsna Asyria	64	67	3
23	Yoga Harya Juniarta	0	58	58	Zoula Dana Lesmana	64	0	-64

4. Uji Hipotesis

Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Normalitas Kelompok Intervensi (4A)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.112	20	.200*	.957	20	.487
Post Test	.172	20	.122	.867	20	.011

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai signifikansi pada uji *shapiro-wilk* ada yang $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada kelompok intervensi ini berdistribusi tidak normal. Karena data penelitian tersebut terdistribusi tidak normal maka peneliti dapat menggunakan uji non-parametrik (uji *Wilcoxon*) untuk melakukan analisis data penelitian pada kelompok intervensi.

Tabel 4.2 Uji Wilcoxon Kelompok Intervensi (4A)

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-1.346 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.178

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil Uji *Wilcoxon* kelas 4A (kelompok intervensi) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) Sebesar 0,178 yang artinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna untuk pretest dan posttest kelas intervensi.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Kelompok Kontrol (4B)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.196	20	.043	.941	20	.248
Post Test	.117	20	.200*	.960	20	.538

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai signifikansi pada uji *shapiro-wilk* bernilai $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada kelompok kontrol ini berdistribusi normal. Karena data penelitian tersebut terdistribusi normal maka peneliti dapat menggunakan uji parametrik (uji *Paired Sample T Test*) untuk melakukan analisis data penelitian pada kelompok kontrol.

Tabel 4.4 Uji *Paired Sample T Test* Kelompok Kontrol (4B)

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Dev.	Std. Error Mean	95% Conf. Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-2.400	5.433	1.215	-4.943	.143	-1.976	19	.063

Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T Test* kelas 4B (kelompok kontrol) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) Sebesar 0,063 yang artinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna untuk pretest dan posttest kelas kontrol

Tabel 4.5 Uji Beda *Mann Whitney* antara Kelompok Intervensi dengan Kelompok Kontrol

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Interaksi Sosial	Eksperimen	20	19.40	388.00
	Kontrol	20	21.60	432.00
	Total	40		

Test Statistics ^a	
	Interaksi Sosial
Mann-Whitney U	178.000
Wilcoxon W	388.000
Z	-.597
Asymp. Sig. (2-tailed)	.551
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.565 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil uji beda Mann Whitney antara selisih pretest-posttest kelompok intervensi dengan selisih pretest-posttest kelompok kontrol didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,551. Maka dari itu, karena nilai $>0,05$ berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

B. Pembahasan

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada pretest dan posttest pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol serta tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada kedua kelompok. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyana (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran TGT menggunakan media permainan monopoli dan permainan ular tangga terhadap prestasi belajar siswa materi sistem koloid baik aspek kognitif maupun afektif. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Isnaini (2016) berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *gain score*

menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Monopoli Akuntansi memang dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas X Ak 2 SMK Negeri 4 Klaten sebesar 0,22. Peningkatan tersebut masuk dalam kategori rendah karena nilai *gain* <0,3. Artinya, meskipun ada peningkatan Motivasi Belajar, tetapi secara signifikan dari peningkatannya tidak terlalu banyak.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, beberapa penelitian menyatakan terdapat hubungan yang bermakna. Penelitian yang dilakukan oleh Suciati (2015) didapatkan hasil bahwa media Monosa memiliki keefektifan, keefisienan, dan memiliki daya tarik kepada pengguna. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pembelajaran, media ini mampu memberikan kebermanaknaan dalam pembelajaran, yaitu mengembangkan nilai karakter kemampuan bekerja sama, sportifitas, keaktifan individu siswa, kemandirian siswa, berpikir kritis, dan peduli. Penelitian yang dilakukan oleh Yuono (2015) dalam membantu meningkatkan percaya diri dengan hasil pengembangan media ini memperoleh skor 82,19% berkategori sangat baik dan tidak perlu direvisi menurut kriteria penilaian Mustaji (2005). Sehingga dengan demikian produk telah memenuhi kriteria keberterimaan. Penelitian yang dilakukan oleh Henny Zurika Lubis(2015) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada saat pre tes terdapat 15 orang (42,85%) siswa yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus I terdapat 23 orang (65,71%) yang tuntas, dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 31 orang siswa (88,57%). Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dari pre-test sampai post test siklus II.